

**PENINGKATAN KESELAMATAN DENGAN
MENINGKATKAN FASILITAS PERLENGKAPAN JALAN
PADA RUAS JALAN LETJEND JAMIN GINTING DI KOTA
BINJAI**

KERTAS KERJA WAJIB



DIAJUKAN OLEH :

FATTIA METTA

20.02.114

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

**PENINGKATAN KESELAMATAN DENGAN
MENINGKATKAN FASILITAS PERLENGKAPAN JALAN
PADA RUAS JALAN LETJEND JAMIN GINTING DI KOTA
BINJAI**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi Diploma III
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



DIAJUKAN OLEH :

FATTIA METTA

20.02.114

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga Kertas Kerja Wajib yang berjudul "Peningkatan Keselamatan Dengan Meningkatkan Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Ruas Jalan Letjend Jamin Ginting Di Kota Binjai" dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulisan ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua serta keluarga yang selalu ada untuk mendukung.
2. Bapak Ahmad Yani, ATD., MT, Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD
3. Bapak Rachmat Sadili, S.Si.T., MM , selaku ketua Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Beserta staf dan jajarannya.
4. Bapak Irfan Hardiansyah, S.ST., MT ,selaku Dosen Pembimbing 1, yang telah banyak membantu serta memberi bimbingan dan arahan secara langsung terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dengan baik.
5. Bapak William Seno, S.KOM., M.SI ,selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah banyak membantu serta memberi bimbingan dan arahan secara langsung terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dengan baik.
6. Dosen-dosen program Diploma III Manajemen Transportasi Jalan, yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan.
7. Rekan Taruna/I Politeknik Transportasi Darat-STTD Angkatan XLII.
8. Rekan Taruna/I Tim PKL Kota Binjai Program Studi Manajemen Transportasi Jalan Angkatan XLII.
9. Kepada semua pihak yang terlibat langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan telah berkenan memberikan banyak bantuannya dalam bentuk apapun sehingga Kertas Kerja Wajib ini terselesaikan.

Penulis menyadari Kertas Kerja Wajib ini banyak kekurangan, saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang Manajemen Transportasi Jalan

Bekasi,
Penulis

FATTIA METTA
2002114

ABSTRAK

Ruas Jalan Letjend Jamin Ginting merupakan jalan arteri sekunder dengan status jalan kota dengan tipe jalan 2/2 UD. Jalan Letjend Jamin Ginting merupakan akses kordon luar Stabat menuju Kecamatan Binjai Selatan. TIM PKL Kota Binjai menganalisis pada Ruas Jalan Letjend Jamin Ginting menempati urutan ketiga jalan yang memiliki potensi rawan kecelakaan berdasarkan hasil pembobotan tingkat fasilitas. Berdasarkan data analisis Tim PKL Kota Binjai terdapat total sebanyak 22 kejadian kecelakaan yang terjadi di jalan Letjend Jamin Ginting dengan 4 orang meninggal dunia, 21 orang luka ringan dengan mayoritas tipe kecelakaan tunggal. Maka perlu diadakan penelitian peningkatan keselamatan dengan meningkatkan fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Letjend Jamin Ginting di Kota Binjai hal ini bermaksud untuk menganalisa sebagai upaya untuk mencegah kejadian kecelakaan dan peningkatan angka keselamatan bagi pengguna Jalan Letjend Jamin Ginting di Kota Binjai. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis kecepatan kendaraan pada Jalan Letjend Jamin Ginting diperoleh data kecepatan sesaat pada arah masuk untuk sepeda motor 50,19 km/jam, mobil 46,39 km/jam, bus 35,97 km/jam, pick-up 31,35 km/jam, dan truk 34,05 km/jam. Dan untuk arah keluar kecepatan sesaat sepeda motor 49,81 km/jam, mobil 43,16 km/jam, pick-up 36,30 km/jam, bus 33,90 km/jam dan truk 33,71 km/jam. Fasilitas perlengkapan jalan yang perlu ditambahkan pada ruas Jalan Letjend Jamin Ginting adalah rambu batas kecepatan 40 km/jam. Rekomendasi yang diusulkan penulis perlu juga pengadaan rambu-rambu. Beberapa rambu yang perlu diadakan seperti 2 marka Lambang Berupa Tulisan "ZoSS", 2 pita penghaduh, 2 rambu peringatan, 2 rambu petunjuk fasilitas pejalan kaki, 2 rambu batas akhir larangan kecepatan, 2 rambu peringatan dengan kata-kata (Kawasan Zona Selamat Sekolah), 4 marka larangan parkir, dan 1 marka melintang.

Kata Kunci : Jalan Letjend Jamin Ginting, fasilitas perlengkapan jalan, kecepatan

ABSTRACT

Letjend Jamin Ginting street is a secondary arterial road with city road status with 2/2 UD road type. Jalan Letjend Jamin Ginting is an outer cordon access to the South Binjai District. The Binjai City PKL TEAM analyzed the Letjend Jamin Ginting Road Section as the third road that has the potential to be accident-prone based on the results of facility level weighting. Based on analysis data from the Binjai City PKL Team, there were a total of 22 accidents that occurred on the Letjend Jamin Ginting road with 4 people died, 21 people were slightly injured with the majority being single accident types. So it is necessary to carry out research on improving safety by improving road equipment facilities on the Letjend Jamin Ginting street section in Binjai City. Based on the results of calculations and analysis of vehicle speed on Letjend Jamin Ginting street, instantaneous speed data obtained in the direction of entry for motorbikes is 50.19 km/hour, cars are 46.39 km/hour, buses are 35.97 km/hour, pick-ups are 31, 35 km/hour, and trucks 34.05 km/hour. And for the exit direction the instantaneous speed of motorbikes is 49.81 km/hour, cars 43.16 km/hour, pick-ups 36.30 km/hour, buses 33.90 km/hour and trucks 33.71 km/hour. Road equipment that needs to be added to Jalan Letjend Jamin Ginting is a 40 km/hour speed limit sign. Recommendations proposed by the author also need to procure signs. Some of the signs that need to be procured include 2 signposts in the form of the words "ZoSS", 2 rumble bands, 2 warning signs, 2 signs indicating pedestrian facilities, 2 signs for the speed prohibition deadline, 2 warning signs with the words (School Safe Zone Area) , 4 no-parking signs, and 1 transverse sign.

Keywords: Letjend Jamin Ginting street, road equipment facilities, speed